

# PERILAKU ETIS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Oleh

Mohamad Awal Lakadjo

Universitas Negeri Gorontalo

[mohamadawal@ung.ac.id](mailto:mohamadawal@ung.ac.id)

---

Perilaku etis memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan nilai individu. Dalam konteks siswa sekolah menengah pertama, sangat penting untuk memupuk landasan perilaku etis yang kuat untuk memandu pengambilan keputusan, interaksi dengan teman sebaya, dan pengembangan secara keseluruhan. Artikel ini mengeksplorasi pentingnya perilaku etis pada siswa sekolah menengah pertama, dampaknya terhadap pertumbuhan pribadi, dan strategi praktis untuk mempromosikan perilaku etis dalam lingkungan pendidikan.

## **1. Perkembangan Etika pada Remaja**

Selama masa remaja awal, siswa mengalami perkembangan kognitif dan moral yang signifikan. Menurut tahapan perkembangan moral Kohlberg, bahwa siswa beralih dari fokus pada kepentingan pribadi ke pemahaman tentang harapan masyarakat dan prinsip-prinsip moral (Kohlberg, 1981). Teori penilaian moral Piaget lebih lanjut menekankan pentingnya penalaran moral dan pengembangan rasa pribadi tentang benar dan salah (Piaget, 1932).

## **2. Penalaran Moral dan Pengambilan Keputusan**

Penelitian tentang pengembangan penilaian moral telah menyoroti pentingnya pengaruh sosial budaya dan perbedaan individu (Gibbs et al., 2007). Pendidik harus menciptakan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam pemikiran kritis, diskusi etis, dan latihan pemecahan masalah yang mendorong penalaran moral dan pengambilan keputusan (Ricco, 2014). Dengan membina lingkungan yang mendukung, guru dapat membantu siswa menavigasi dilema etika dan memahami konsekuensi dari tindakan mereka.

## **3. Pendidikan Etis dan Pengembangan Karakter**

Program pendidikan karakter memainkan peran penting dalam memelihara perilaku etis pada siswa sekolah menengah pertama. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kebajikan seperti kejujuran, rasa hormat, tanggung jawab, dan empati. Strategi pendidikan karakter yang efektif melibatkan instruksi eksplisit, pemodelan, dan

pengalaman belajar (Berkowitz & Bier, 2005). Dengan mengintegrasikan pendidikan etika di berbagai mata pelajaran, pendidik dapat memperkuat prinsip-prinsip etika dan mempromosikan penerapannya dalam situasi kehidupan nyata.

#### **4. Social-Emotional Learning (SEL) dan Perilaku Etis**

Program pembelajaran sosial-emosional (SEL) memberikan kerangka komprehensif untuk mendorong perilaku etis pada siswa. SEL menekankan pengembangan kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, keterampilan hubungan, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (Durlak et al., 2011). Dengan mengintegrasikan SEL ke dalam kurikulum, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung yang mendorong empati, pemahaman, dan perilaku etis (Jones et al., 2013).

Sekolah menengah pertama merupakan masa kritis bagi perkembangan perilaku etis pada siswa. Dengan memahami tahapan perkembangan moral, mengedepankan penalaran moral, dan menerapkan program pendidikan karakter dan SEL, pendidik dapat secara aktif berkontribusi pada pertumbuhan etika peserta didiknya. Dengan menanamkan nilai-nilai integritas, empati, dan tanggung jawab, kita dapat membina generasi individu yang sadar moral yang akan menjadi pemimpin etis di komunitasnya.

#### **Referensi**

- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). What Works In Character Education : Character Education Partnership. *Journal of Research in Christian Education*, 5(1), 29–48.
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2011). The Impact of Enhancing Students' Social and Emotional Learning: A Meta-Analysis of School-Based Universal Interventions. *Child Development*, 82(1), 405–432. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2010.01564.x>
- Gibbs, J. C., Basinger, K. S., Grime, R. L., & Snarey, J. R. (2007). Moral judgment development across cultures: Revisiting Kohlberg's universality claims. *Developmental Review*, 27(4), 443–500. <https://doi.org/10.1016/j.dr.2007.04.001>
- Jones, S. M., Bouffard, S. M., & Weissbourd, R. (2013). Educators' social and emotional skills vital to learning. *Phi Delta Kappan*, 94(8), 62–65. <https://doi.org/10.1177/003172171309400815>
- Kohlberg, L. (1981). *The Philosophy of Moral Development: Moral Stages and the Idea of Justice*. Harper & Row.

Piaget, J. (1932). *The Moral Judgment Of The Child*. Routledge.

Ricco, R. B. (2014). The Development of Reasoning. In L. S. Liben, U. Müller, & R. M. Lerner (Eds.), *Handbook Child Psychology and Developmental Science* (7th ed., Issue 1, pp. 1–5). John Wiley & Sons, Inc.